

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
CATATAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Judul Proyek	1
1.2 Deskripsi Judul	1
1.3 Latar Belakang	2
1.3.1 Kawasan Padat Bangunan Babarsari Sleman	2
1.3.2 Kawasan Padat Huni	3
1.3.3 Hunian Sewa Mahasiswa Yogyakarta	4
1.3.4 Tingginya Angka Kriminalitas di Sleman DIY	5
1.3.5 Keberagaman Pelajar di DIY tingkat Universitas	6
1.3.6 Pentingnya <i>Communal Space</i> untuk Para Pemuda	7
1.3.7 Urgensi <i>Communal Space</i> sebagai Sarana Pengurangan Tindak Kriminal Intervensi Luar Bangunan	8
1.3.8 Urgensi <i>Dormitory</i> Inklusif dengan Pendekatan <i>Crime Prevention & Communal Space</i> untuk Mengurangi Infiltrasi dalam Bangunan	8
1.4 Rumusan Masalah	9

1.4.1	Rumusan Masalah Umum	9
1.4.2	Rumusan Masalah Khusus	9
1.5	Tujuan	9
1.6	Sasaran	9
1.7	Peta Persoalan (Kerangka Berpikir)	10
1.7.1	Peta Persoalan	10
1.7.2	Kerangka Berpikir	11
1.8	Keaslian Penulis	12
BAB II	PENELUSURAN PERANCANGAN DAN PEMECAHANNYA	
2.1	Narasi Konteks, Lokasi, <i>Site</i> , dan Arsitektur	13
2.2	Peta Kondisi Fisik	13
2.3	Kajian Tema Perancangan	14
2.3.1	Narasi Problematika Tematis	14
2.3.2	Aktivitas Kriminalitas	14
2.3.3	Paparan Teori yang Dirujuk	15
2.3.4	<i>Defensible Space</i>	17
2.4	CPTED di Beberapa Negara	18
2.4.1	CPTED di Singapore	18
2.4.2	CPTED di New Zealand	20
2.4.3	<i>The Planning System and Crime Prevention London</i>	22
2.5	
2.6	Kajian Tipologi Bangunan	24
2.6.1	<i>Dormitory</i> (Asrama)	24
2.6.2	<i>Dormitory</i> dalam Pengelompokannya	24
2.7	Kajian <i>Co-Working Space</i>	25
2.7.1	Pengertian	25
2.7.2	Kelebihan <i>Co-Working Space</i>	26

2.8	Sistem Keamanan pada Kantor	27
2.9	Kajian Preseden	30
2.9.1	BASE 22	30
2.9.2	BASE 11	32
2.10	Gagasan Awal Rancangan	34
BAB	III ANALISIS PERANCANGAN	
3.1	Analisis Fungsi	38
3.2	Analisis Pelaku (Aktor)	39
3.3	Analisis Tapak	40
3.3.1	Analisis <i>Site</i> Terpilih	40
3.3.2	Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang	41
3.4	Analisa Aktivitas	42
3.4.1	Analisa Pengguna	42
3.4.2	Zonasi Ruang Berdasar Tingkat Privasi	43
3.4.3	Analisa Bentuk Kamar	43
3.5	Analisis Hubungan Ruang <i>Dormitory</i>	44
3.5.1	<i>Dormitory</i>	44
3.5.2	<i>Entrance</i>	45
3.6	<i>Design Strategy</i>	46
3.6.1	<i>Strategy Design from Basic CPTED</i>	46
3.6.2	<i>Description & Strategy Analysis</i>	47
3.6.3	<i>Schematic Strategy</i>	54
3.7	
3.8	Analisa Sirkulasi	65
3.8.1	Sirkulasi Pedestrian	65
3.8.2	Sirkulasi Pesepeda	65

BAB IV	HASIL PERANCANGAN	
4.1	Hasil Rancangan	69
4.1.1	<i>Siteplan</i> Terpilih	70
4.2	Zonasi <i>Siteplan</i>	72
4.2.1	<i>Property Size</i>	73
4.2.2	Implikasi <i>Watchdog</i> dalam <i>Site</i>	75
4.2.3	<i>Walking & Cycling Area</i> Bebas Kendaraan Bermotor	76
4.2.4	<i>Smart Building</i> dalam Hal Perbedaan Akses Fungsi <i>Public</i> dan <i>Semi-Public</i> serta <i>Private</i>	77
4.2.5	Penerapan <i>Territoriality</i> pada Bangunan	78
4.2.6	Akses Khusus dalam Sirkulasi menuju Fungsi Bangunan <i>Public</i> & Fungsi <i>Private</i>	79
4.2.7	Akses Vertikal Darurat	80
4.3	Struktur Bangunan	81
4.4	Visualisasi 3D Rancangan	82
BAB V	EVALUASI RANCANGAN	
5.1	Indikator Inlusifitas	84
5.2	Indikator <i>Activity Maintenance</i>	85
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan Rancangan Asrama Inklusif	86
6.2	Evaluasi Rancangan Asrama Inklusif	86
6.3	Revisi Rancangan	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-01. Kawasan Babarsari Sleman	2
Gambar 1-02. Gambar Tabel Jumlah Penduduk Menurut <i>Sex Ratio</i> Tahun 2016	3
Gambar 1-03. Gambar Tabel Data Statistik Kriminal di Sleman	5
Gambar 1-04. Gambar Tabel Statistik Mahasiswa Daerah	6
Gambar 1-05. Gambar Tabel Persen Peningkatan Jumlah Mahasiswa DIY	7
Gambar 1-06. Diagram Peta Persoalan	10
Gambar 1-07. Diagram Kerangka Berpikir	11
Gambar 2-01. Lokasi <i>Site</i>	13
Gambar 2-02. Analisis CPTED	23
Gambar 2-03. Contoh <i>Co-Working Space</i>	26
Gambar 2-04. Contoh <i>Event</i> yang diadakan di <i>Co-Working Space</i>	27
Gambar 2-05. BASE 22 <i>Dormitory</i>	30
Gambar 2-06. Hubungan Ruang BASE 22	31
Gambar 2-07. BASE 11 <i>Dormitory</i>	32
Gambar 2-08. Hubungan Ruang BASE 11	33
Gambar 2-09. <i>Site</i> di Babarsari, Depok	34
Gambar 2-10. Massa bangunan pada tingkat bawah dirancang terbuka	35
Gambar 2-11. Pengadaan <i>Communal Space</i> di sekitar bangunan	35
Gambar 2-12. Visibilitas Horizontal dan Visibilitas Vertikal	36
Gambar 2-13. Diagram Strategi CPTED	36
Gambar 2-14. Penerapan Strategi CPTED dalam <i>Site</i>	37
Gambar 3-01. Dimensi <i>Site</i>	40
Gambar 3-02. Gambar Tabel Analisa Pengguna	42
Gambar 3-03. Zonasi Ruang Berdasar Tingkat Privasi	43
Gambar 3-04. Analisa Bentuk Kamar	43
Gambar 3-05. Hubungan Ruang <i>Dormitory</i>	44

Gambar 3-06. Hubungan Ruang <i>Entrance</i>	45
Gambar 3-07. Hubungan Ruang <i>Room Dormitory</i>	45
Gambar 3-08. <i>Strategy Design from Basic CPTED</i>	46
Gambar 3-09. <i>Area</i> yang terlihat jelas dari lantai atas serta sebaliknya	47
Gambar 3-10. <i>Area</i> yang terlihat jelas dari bangunan ke jalan	48
Gambar 3-11. <i>Area</i> yang terpancar lampu dalam malam hari harus rata dan tanpa titik buta	48
Gambar 3-12. <i>Natural Access Control</i>	49
Gambar 3-13. Pembagian zonasi meningkatkan rasa kepemilikan penghuni .	50
Gambar 3-14. Pembagian zonasi meningkatkan rasa kepemilikan taman menurut wahana berdasarkan usia	50
Gambar 3-15. <i>Co-Working Space</i> sebagai saran peningkatan aktivitas campuran untuk penghuni & pengunjung	51
Gambar 3-16. Peningkatan kualitas akses yang dapat meningkatkan kewaspadaan dengan lingkungan sekitar	52
Gambar 3-17. <i>Natural Surveillance</i>	54
Gambar 3-18. Gambar kiri (A), <i>Ground floor</i> dibuat transparan agar visibilitas pengguna maksimal dari dalam ke site dan dari site ke bangunan. Gambar kanan (B), <i>Core Ground floor</i> dibuat tidak terlalu masif agar setiap kelokan di dalam bangunan dapat terlihat oleh penghuni & pengunjung	54
Gambar 3-19. Penerapan Penggunaan Fungsi dari Bangunan Utama	55
Gambar 3-20. Penerapan <i>Watchdog</i> dalam Bentuk <i>Co-Working Space</i>	55
Gambar 3-21. Penggunaan Lampu pada Malam Hari	56
Gambar 3-22. <i>Co-Working Space</i> sebagai Batas <i>Site</i>	56
Gambar 3-23. Skema Pengembangan Akses	57
Gambar 3-24. Diagram Akses ke dalam <i>Site</i>	58
Gambar 3-25. <i>Co-Working Space</i> sebagai Peningkatan Kewaspadaan Penghuni	59

Gambar 3-26. Pengguna Bangunan sebagai <i>Watchdog</i>	59
Gambar 3-27. Diagram <i>User as Watchdog</i> dalam Tapak	60
Gambar 3-28. <i>Co-Working Space</i> yang diterapkan sebagai peningkatan kewaspadaan penghuni ke dalam <i>site</i>	60
Gambar 3-29. Vegetasi sebagai pengarah sirkulasi alami	61
Gambar 3-30. Zonasi Ruang Berdasar <i>Site</i>	61
Gambar 3-31. Fluiditas untuk <i>Co-Working Space</i> yang berfungsi sebagai sirkulasi dengan <i>watchdog</i> untuk menangani tingkat kewaspadaan pengunjung	62
Gambar 3-32. Perletakan <i>Co-Working Space</i> dalam akses yang <i>fluid</i> berfungsi sebagai <i>watchdog</i>	62
Gambar 3-33. Skema Penggunaan Vegetasi sebagai Batas maupun Penunjuk.	62
Gambar 3-34. Pengadaan CCTV pada <i>Site</i>	62
Gambar 3-35. Analisa Perhitungan Lebar Sirkulasi	63
Gambar 3-36. Potongan Sirkulasi Pesepeda	63
Gambar 3-37. Skema Sirkulasi Sepeda	64
Gambar 3-38. Hasil Analisa Jalur Pesepeda	64
Gambar 3-39. Jalur Pesepeda pada Rancangan	65
Gambar 3-40. Parkir Sepeda pada Rancangan	66
Gambar 4-1. Design Perspektif Asrama Inklusif Mahasiswa	67
Gambar 4-2. Informasi Site	68
Gambar 4.3 Pembentukan pola pada site.....	69
Gambar 4.4 Siteplan Bangunan	70
Gambar 4.5 Property Size Bangunan	71
Gambar 4.6 Peletakan Watchdog di sirkulasi siteplan.....	73
Gambar 4.7 Situasi Bangunan.....	74
Gambar 4.8 Prograaming bangunan.....	75
Gambar 4.9 Territory Bangunan	76
Gambar 4.10 Skematik Vertikal Transportasi Bangunan	77

Gambar 4.11 Akses vertical & akses darurat pada Bangunan	78
Gambar 4.12 Perspektif Struktur Bangunan.....	79
Gambar 4.13 Skema air bersih I.....	80
Gambar 4.14 Skema air bersih II	80
Gambar 4.15 Coworking space di luar (atas) dan di dalam (bawah) bangunan	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1-02. Tabel Jumlah Penduduk Menurut <i>Sex Ratio</i> Tahun 2016	3
Tabel 1-03. Tabel Data Statistik Kriminal di Sleman	5
Tabel 1-04. Tabel Statistik Mahasiswa Daerah	6
Tabel 1-05. Tabel Persen Peningkatan Jumlah Mahasiswa DIY	7
Tabel 3-02. Tabel Analisa Pengguna	42
Tabel 4-01. Tabel <i>Property Size</i>	42
Tabel 5-01. Tabel Indikator Inklusifitas	82
Tabel 5-02. Tabel Indikator <i>Activity Maintenance</i>	84